

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara, dan salah satu komponen kunci dalam sistem pendidikan adalah memahami minat dan bakat siswa. Minat dan bakat adalah karakteristik unik yang dimiliki oleh setiap individu, dan pemanfaatan minat dan bakat siswa menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam dunia pendidikan dan karir. Namun, seringkali siswa tidak sepenuhnya memahami minat dan bakat mereka sendiri, dan sekolah sering kesulitan dalam memberikan informasi yang memadai kepada siswa untuk membantu mereka mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Layanan informasi merupakan suatu layanan yang memberikan informasi kepada seseorang atau kelompok orang mengenai suatu topik tertentu. Layanan informasi dapat berupa layanan bimbingan dan konseling, layanan karir, layanan transportasi, layanan administrasi, dan lain-lain. (Latjompoh & Harun, 2022), (Arafat dkk., 2022).

Sedangkan Menurut Aristiani (2016) layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Melalui layanan informasi dan penerangan serta pemberian kesempatan untuk mengenal segala sesuatu yang ada dalam lingkungan baru, maka adjustment (penyesuaian) diri masing-masing mereka, segera dapat dilakukan, sehingga mereka akan merasa memperoleh ketetapan hati dan perasaan yang tepat dan stabil pada tempat belajar yang baru sesuai dengan yang mereka inginkan. Dari menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berupa informasi guna untuk memenuhi kebutuhan individu atau peserta didik akan informasi yang mereka butuhkan.

Berkenaan dengan penjelasan di atas Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفَقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
 وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِكَافِرِينَ بِهِ إِلَّا أَن تَغْمُضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا

أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji”. (Q.S Al-Baqarah ayat 267)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kita harus menginfakkan sebagian dari usaha kita kalau di artikan dalam dunia pendidikan yaitu kita wajib mengamalkan ilmu yang telah di dapat untuk orang-orang yang membutuhkan pengetahuan, seperti peserta didik yang membutuhkan layanan informasi sebagai sumber pengetahuannya dan dengan layanan informasi tersebut peserta didik dapat memahami pengetahuan yang sebelumnya belum pernah di ketahui peserta didik tersebut serta dapat mengembangkan potensi dirinya.

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi dalam penyediaan layanan informasi pendidikan adalah penggunaan "microsite." Microsite adalah sebuah situs web kecil yang dibuat untuk tujuan tertentu, biasanya terkait dengan kampanye pemasaran atau promosi produk tertentu. Microsite biasanya memiliki domain dan konten yang terpisah dari situs web utama perusahaan atau organisasi. Microsite dapat digunakan untuk memperkenalkan produk baru, mengumpulkan data pelanggan, atau memberikan informasi khusus tentang suatu topik tertentu. Microsite biasanya memiliki desain yang menarik dan interaktif, serta fokus pada satu topik atau produk tertentu. Microsite dapat diakses melalui tautan dari situs web utama atau melalui mesin pencari (Nurhasanah & Nasution, 2022). Dalam konteks penelitian ini, microsite digunakan untuk memberikan informasi tentang berbagai minat dan bakat yang dapat dieksplorasi oleh siswa di sekolah.

Namun, masih sedikit penelitian yang membahas layanan informasi berbasis microsite terhadap pemahaman minat bakat siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan focus pada pemanfaatan media layanan informasi pengenalan minat dan bakat untuk siswa madrasah. Maka dari itu diharapkan Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam membantu siswa memahami minat dan bakat. Hal ini dapat berkontribusi pada upaya sekolah dan pendidikan untuk membantu siswa meraih kesuksesan dan bisa mencapai potensi yang terbaik mereka dalam pendidikan serta karir dimasa depan.

B. Rumusan Masalah

Minat dan bakat siswa perlu dikenali dan dipahami sedini mungkin agar mereka dapat mengembangkan potensi diri secara optimal. Namun, layanan informasi untuk membantu siswa memahami minat dan bakat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan media layanan informasi berbasis microsite yang dapat membantu siswa madrasah dalam memahami minat dan bakat mereka. Pemanfaatan media ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya membantu siswa meraih kesuksesan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di rumuskan masalah utama sebagai berikut “Bagaimanakah bentuk layanan informasi pengenalan minat dan bakat untuk siswa madrasah?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengungkapkan tentang sasaran yang ingin di capai dengan melakukan penelitian terhadap masalah yang terjadi. Hal yang menjadi tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui “Pemanfaatan Media Layanan Informasi Pengenalan Minat dan Bakat untuk Siswa di Madrasah”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di peroleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti dalam memberikan layanan atau solusi permasalahan peserta didik terkait minat dan bakat.

2. Secara teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang layanan informasi minat dan bakat siswa madrasah.

3. Secara Praktis

- a. Meningkatkan kemampuan profesional guru BK dalam memberikan layanan informasi minat dan bakat siswa.

- b. Layanan informasi minat dan bakat ini dapat menjadi kegiatan rutin BK di madrasah.
- c. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami minat dan bakatnya sehingga dapat merencanakan masa depannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian agar lebih jelas dan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif
- 2. Subjek Penelitian : Peserta didik Madrasah Tsanawiyah
- 3. Objek Penelitian : Variabel X (Layanan informasi) dan Variabel Y (Minat dan Bakat)
- 4. Lokasi penelitian : Madrasah Tsanawiyah
- 5. Waktu Penelitian : Tahun Pelajaran 2022/2023